

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam kesimpulan ini peneliti uraikan dalam empat bagian sebagai berikut. Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di Ra Al-Madinatul Munawaroh Pandeglang Kondisi awal perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA. Al-Madinatul Munawaroh masih belum berkembang sesuai harapan. Anak masih bersikap tempertantrum yang mengakibatkan susah untuk bersosialisasi dengan teman yang lainnya. Maka dari itu perkembangan tidak dapat dikembangkan dengan sendirinya, akan tetapi harus ada peranan penting orang terdekat dengan anak tersebut seperti orang tua dan guru untuk menumbuh kembangkan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu, diperlukan berbagai metode yang bisa diterapkan dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di Ra Al-Madinatul Munawaroh Pandeglang. Selanjutnya, perkembangan sosial emosional melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di Ra Al-Madinatul Munawaroh Pandeglang. Penerapan metode pembiasaan yang telah diterapkan dapat dibagi menjadi 3 macam yaitu pembiasaan rutin kegiatan yang dilakukan setiap hari atau berulang-ulang, pembiasaan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu,

tempat dan ruang, dan pembiasaan keteladanan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan memberi teladan/contoh yang baik kepada peserta didik, misalnya budaya hidup bersih, sopan dan tunj dalam berperilaku dan berkata. Penerapan metode pembiasaan ini dapat berlangsung dengan baik dan dapat dilakukan secara mandiri sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Penerapan metode pembiasaan dapat dilaksanakan dengan sendiri dan berhasil dilaksanakan dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA. Al-Madinatul Munawaroh Pandeglang. Pemberian *reward* ini dilaksanakan ketika akhir pembelajaran dan diberikan ketika mencapai target dari pembiasaan yang telah dilakukan oleh anak. Pemberian *reward* tidak bisa dilaksanakan jika tidak didahului dengan metode pembiasaan. Maka dari itu antara metode pembiasaan dan pemberian *reward* ini saling melengkapi dan menyempurnakan dalam penelitian ini. *Reward* yang diberikan kepada anak pada penelitian ini yaitu dengan mencap stempel bintang di akhir pembelajaran. Selain *reward* ada juga *punishment* bagi anak yang belum mampu mencapai perkembangannya dengan cara tidak diberikan cap bintang dan memotivasi kembali agar anak semangat dan mampu mencapai perkembangannya. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui metode pembiasaan dan pemberian *reward* pada anak usia 5-6 tahun di RA. al-

madinatul munawaroh yaitu:

- a. Faktor pendukung meliputi: lingkungan keluarga, kematangan diri dan status sosial ekonomi.
- b. Faktor penghambat meliputi: kurangnya pola makan yang baik, kurangnya perhatian guru kepada murid dan rendahnya motivasi belajar.

B. Saran

Sebelum mengakhiri karya tulis ini, tak lupa peneliti sampaikan beberapa saran yang dirasakan oleh peneliti berharap bahwa saran ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional melalui metode pembiasaan dan pemberian *reward* pada anak usia 5-6 tahun di RA. Al-Madinatul Munawaroh Pandeglang. Adapun beberapa saran peneliti sebagai berikut:

1. Kepada guru agar berupaya untuk terus bersemangat dalam mendidik peserta didiknya dan lebih di perhatikan kembali karakter anak sehingga lebih mudah untuk meningkatkan perkembangan sosial emosionalnya, agar dapat menciptakan generasi bangsa yang baik dan meningkatkan pembelajaran yang kreatif.
2. Kepada peneliti selanjutnya, dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun sangat menarik untuk di teliti

lebih lanjut, dan di harapkan metode yang akan digunakan penelitian selanjutnya menggunakan metode yang berbeda dari penelitian ini.